

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.¹

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana, dalam penelitian ini saya menggambarkan objek yang saya teliti berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat saya amati. Sehingga data yang terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data primer seperti observasi, wawancara, studi pustaka seperti Profil Desa Dlanggu, Peraturan Kepala Desa Dlanggu dan pengumpulan data sekunder seperti data pendukung yang saya peroleh dari buku-buku, jurnal, serta media online yang sangat berkaitan dengan judul penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Tanjungsari Desa Dlanggu Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

3.3 Sumber Data

Informan adalah orang yang memberi Informasi tentang apa yang terjadi di latar atau situasi penelitian. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini merupakan penelitian purposive sampling, yang di tujukan ke orang yang benar-benar memiliki kriteria sebagai sampel yang sesuai kebutuhan peneliti.

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Alfabeta, 2012). Hal 29

3.3.1 Informan Utama

Mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang di teliti. Dalam penelitian ini informan utama yang di tetapkan oleh peneliti adalah Kepala Pasar Tanjungsari dan kepala Desa Tanjung Sari. Karena beliau lah yang mengetahui lika liku objek yang akan saya teliti.

3.3.2. Informan Tambahan

Informan tambahan dalam penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Desa Dlanggu. Bahwasanya dalam penelitian ini mengenai bagaimana upaya Pemerintah Desa terkait tata kelola pasar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa. Karena upaya-upaya yang akan dilakukan tentunya yang akan berdampak langsung terhadap masyarakat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data dapat diperoleh penulis melalui empat cara yaitu, wawancara (*interview*), observasi, dokumen dan gabungan dari ketiganya. Penelitian yang dilakukan penulis dalam sub bab berikutnya dengan menggunakan tiga cara yaitu teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.²

a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³ Teknik ini dilakukan secara langsung supaya dapat mengoptimalkan data untuk memenuhi data yang saya inginkan dalam penelitian ini. saya mulai meneliti pada tanggal 25 Agustus 2020 pukul 11.10 am. Pada awal saya observasi saya bertemu dengan bapak Kepala Desa

²Tatang M. Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995) Hal 94-95

³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Alfabeta, 2012). Hal 226

Dlanggu yaitu Bapak Muhammad Nur Huda untuk mengetahui tentang pasar tanjungsari dan tata kelola terkait pasar desa tersebut yang kemudian beliau sarankan untuk menanyakan lebih lanjut kepada Bapak Nardi selaku ketua pengelola pasar. Kemudian di hari berikutnya tepatnya di tanggal 28 Agustus 2020 pukul 19.00 am saya mencoba untuk mendatangi rumah beliau yang ada di Desa Dlanggu dikarenakan beliau selain menjabat sebagai kepala pasar beliau juga menjadi kepala sekolah di salah satu sekolah dasar yang membuat beliau tidak setiap hari berada di kantor pasar desa, beliau hanya berada di pasar hanya pada hari minggu saja saya kesana dengan tujuan untuk bertanya terkait dengan hal hal mengenai tata pengelolaan Pasar Tanjungsari Desa Dlanggu.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik penelitian ini saya gunakan untuk memenuhi data secara langsung dari Kepala Desa untuk mengetahui bagaimana tata kelola desa dalam mengelola Pasar Desa Tanjungsari. Saya melakukan wawancara tersebut dengan informan yang sesuai dengan apa yang saya butuh di peneliti termasuk data-data yang ada di Kantor Desa dan di Kantor Pasar

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, dokumen, biografi, peraturan, kebijakan. Yang saya dapat selama saya observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang saya perlukan yaitu Profil Desa dan Surat Perdes tentang Pasar Desa

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mekanisme untuk mengatur urutan data dan

mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data memiliki posisi riskan dalam sebuah penelitian sebab dalam menganalisis harus dengan teknik yang benar agar hasil analisa yang didapat menjadi tepat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan langkah langkah yang diutarakan oleh Burhan Bugin, diantaranya.⁴

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data wawancara dengan informan, observasi langsung, studi literatur dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) untuk mendapatkan data yang diperlukan, dengan teknik wawancara ini peneliti menemui Kepala Desa, beberapa perangkat desa, dan Kepala Pasar Tanjungsari Desa Dlanggu. Setiap informan mempunyai porsi atau bobot pertanyaan guna untuk mendapatkan data yang sesuai agar mendapatkan data yang lebih jelas dan akurat. Selain wawancara peneliti juga menggunakan teknik pengamatan (*observasi*), dari pengamatan ini dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana upaya dari Pemerintah Desa Dlanggu terkhusus kepada Kepala Desa dan Kepala Pasar dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui pengelolaan pasar desa, berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti dalam tahapan pengamatan ini yaitu lokasi penelitian di Kantor Desa Dlanggu, Kantor Pasar Desa Tanjungsari

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan/ penyederhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan. Setelah melalui proses pemilihan data, maka

⁴Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). Hal 70

akan ada data yang penting dan data yang tidak digunakan. Maka, kemudian data diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna.

Proses reduksi data ini tidak dilakukan di waktu akhir penelitian saja, tetapi dilakukan terus-menerus proses pengumpulan data tersebut, karena reduksi data itu bukanlah suatu hal yang terpisah dari proses analisis itu sendiri. Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa yaitu Pasar Desa Tanjungsari.

3. Display data

Display data merupakan kegiatan mendeskripsikan sekumpulan informasi untuk kebutuhan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penelitian. Penyajian data dari penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks. Biasanya sebagai pelengkap ditambahkan juga data dalam bentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan.

Verifikasi dan penegasan kesimpulan merupakan tahap akhir pada teknik analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan membaca makna data yang telah disajikan. Sebelum tahap penarikan kesimpulan terdapat tahap analisis data yang diperoleh dari penelitian. Oleh karena itu, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan secara berlanjut, berulang dan terus menerus.